



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7779-7790

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor Penurunan Kualitas Pelaporan Keuangan BUMD Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid-19

Jejen Jaenudin^{1✉}, Nastiti Rizky Shiyammurti²

Universitas Nasional Pasim

Email: jejen.zai@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Rendahnya kinerja keuangan pada BUMD-BUMD di lingkungan provinsi Jawa Barat telah menjadi permasalahan yang cukup mendapat perhatian intensif dari berbagai kalangan. Hal ini dikarenakan, rendahnya kinerja keuangan mengakibatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari BUMD-BUMD yang ada menjadi rendah. Tentu hal ini tidak setimpal dengan investasi yang dilakukan oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah tingkat 2, dimana dana berasal dari rakyat yang seyogyanya harus dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan BPKP, Gubernur Jawa Barat, DPRD Provinsi dan stakeholder lainnya disimpulkan bahwa faktor rendahnya kinerja keuangan BUMD di Jawa Barat adalah adanya permasalahan pada penerapan Good Corporate Governance (GCG). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh GCG (kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris/pengawas) terhadap kinerja keuangan pada BUMD di Jawa Barat dengan menggunakan Return on Asset (ROA) sebagai proksi pengukuran kinerja keuangan. Berdasarkan studi literatur, penelitian yang berhubungan mayoritas dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terhadap perusahaan yang masuk Corporate Governance Perception Index (CGPI) serta BUMN sehingga penelitian ini yang dilakukan pada BUMD akan memberi tambahan referensi dari yang telah ada. Metode penelitian ini adalah regresi data panel dimana harus mencari model estimasi yang sesuai/tepat. Apakah dominan common effect model, fixed effect model atau random effect model. Setelah itu dilakukan pengujian chow test, lagrange multiplier test dan hausman test. Tahap berikutnya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Terakhir adalah tahap interpretasi yang berupa uji adjusted R Square, Uji F, Uji T Parsial, uji Goodness of Fit (uji hipotesis). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada BUMD terkait pengelolaan Good Corporate Governance agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Dari sisi tingkat kesiapan terapan teknologi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah sampai pada tahap 3. Tantangan utama penelitian ini adalah ketersediaan data dari 27 kota/kabupaten di Jawa Barat

sehingga peneliti membuat skenario roadshow ke tiap kota-kabupaten untuk permohonan data apabila data tidak tersedia secara lengkap di Biro yang menangani BUMD pada Pemprov Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance; Kualitas Pelaporan Keuangan; Covid-19, Metode Regresi Data Panel; BUMD Jawa Barat.*

Abstract

The low financial performance of BUMDs in West Java province has become a problem that has received intensive attention from various groups. This is because the low financial performance causes the contribution of Regional Original Income (PAD) from existing BUMDs to be low. Of course this is not worth the investment made by the provincial government or level 2 local governments, where the funds come from the people who should be held accountable. Based on the results of interviews with BPKP, the Governor of West Java, the Provincial DPRD and other stakeholders, it can be concluded that the factor for the low financial performance of BUMDs in West Java is the problem with the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This study aims to analyze the effect of GCG (institutional ownership, audit committee and board of commissioners / supervisors) on financial performance at BUMD in West Java by using Return on Assets (ROA) as a proxy for measuring financial performance. Based on literature studies, the majority of related research is conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), companies that are included in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) and BUMNs so that this research conducted on BUMD will provide additional references from existing ones. The method of this research is panel data regression where one has to find an appropriate estimation model. Is the dominant common effect model, fixed effect model or random effect model. After that, the chow test, lagrange multiplier test and hausman test were carried out. The next stage is the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The last is the interpretation stage in the form of adjusted R Square test, F test, Partial T test, Goodness of Fit test (hypothesis test). It is hoped that this research can provide recommendations to BUMD regarding the management of Good Corporate Governance in order to produce good financial performance. In terms of the level of technology absorption, it can be concluded that this research has reached stage 3. The main challenge of this research is the availability of data from 27 cities / regencies in West Java, so that the researcher makes a roadshow scenario to each city-district for data requests if the data is not readily available. complete at the Bureau that handles BUMD at the West Java Provincial Government.

Keywords: *Good Corporate Governance; Financial Reporting Performance; Covid-19; Panel Data Regression Method; West Java BUMD.*

PENDAHULUAN

Di era otonomi daerah saat ini, BUMD diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan pemerintah daerah yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembangunan dan pemerataan. Namun, hal tersebut sepertinya belum terlihat pada pemda di lingkungan provinsi Jawa Barat dikarenakan BUMD-BUMD yang ada, belum memberikan kontribusi pendapatan pemda yang optimal dikarenakan kinerja keuangan yang belum baik. Ini dapat dilihat dari data Return on Asset (ROA) sebagai salah satu indikator kinerja keuangan dimana dari periode tahun 2013 hingga 2018 apabila digolongkan menurut lapangan usaha yang dikerjakan oleh masing-masing BUMD yang ada, diketahui data ROA sebagai berikut:

Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1, diketahui bahwa BUMD-BUMD di Jawa Barat hingga saat ini mayoritas belum memiliki kinerja yang baik. Ini terlihat dari data yang disajikan dimana jumlah BUMD yang memiliki ROA di atas 5% jumlahnya yang kecil. Sebagaimana kaidah umum, perusahaan yang memiliki ROA dibawah 5% dapat mengindikasikan kondisi yang kurang baik dikarenakan hal tersebut dapat diartikan perusahaan intensif dalam menggunakan asetnya namun masih menghasilkan keuntungan yang tidak besar bahkan kerugian padahal aset yang disertakan sebagian besar adalah dana rakyat yang wajib dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan BUMD Jawa Barat dengan ROA sebagai proksi pengukuran kinerja keuangan. Penelitian yang terkait telah banyak dilaksanakan, namun demikian objek penelitian pada umumnya dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan yang telah masuk kedalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) serta BUMN. Hal yang perlu ditekankan adalah semua objek penelitian tersebut telah memiliki payung hukum yang mengatur secara lebih detail tentang penerapan GCG. Pada penelitian ini objek penelitian dilaksanakan di BUMD Jawa Barat dari tahun 2013-2018 dimana payung hukum untuk BUMD belum diatur secara detail sehingga pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan pada BUMD dengan objek penelitian BUMD Jawa Barat perlu dilaksanakan. Kesimpulannya, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih referensi tambahan sehingga mendukung kesimpulan induktif tentang pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dari sisi implementasi BUMD.

Secara praktis, penelitian ini penting dilaksanakan dikarenakan dari beberapa referensi media masa, hasil wawancara dengan Gubernur Jawa Barat, BPKP dan DPRD serta stakeholder terkait lainnya diketahui, faktor yang menyebabkan kinerja BUMD Jawa Barat rendah adalah masalah pengelolaan (manajemen), pengawasan, kontrol dominan kepala daerah serta kurangnya pemafaatan aset tidak terpakai milik BUMD (manajemen aset)

sehingga hal tersebut dapat diartikan kurangnya tata kelola (good governance) pada BUMD yang ada di lingkungan pemprov Jabar tingkat 1 dan 2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada BUMD terkait pengelolaan Good Corporate Governance agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Tabel 1
Data ROA

ROA	Tahun					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Negatif	28,57	37,5	50	28,57	57,14	28,57
Positif < 5%	42,86	50	37,5	57,14	14,29	42,86
Positif > 5%	28,57	12,5	12,5	14,29	28,57	28,57

Sumber: Laporan Keuangan Pemprov Jabar

Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 1, diketahui bahwa BUMD-BUMD di Jawa Barat hingga saat ini mayoritas belum memiliki kinerja yang baik. Ini terlihat dari data yang disajikan dimana jumlah BUMD yang memiliki ROA di atas 5% jumlahnya yang kecil. Sebagaimana kaidah umum, perusahaan yang memiliki ROA dibawah 5% dapat mengindikasikan kondisi yang kurang baik dikarenakan hal tersebut dapat diartikan perusahaan intensif dalam menggunakan asetnya namun masih menghasilkan keuntungan yang tidak besar bahkan kerugian padahal aset yang disertakan sebagian besar adalah dana rakyat yang wajib dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan BUMD Jawa Barat dengan ROA sebagai proksi pengukuran kinerja keuangan. Penelitian yang terkait telah banyak dilaksanakan, namun demikian objek penelitian pada umumnya dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan yang telah masuk kedalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) serta BUMN. Hal yang perlu ditekankan adalah semua objek penelitian tersebut telah memiliki payung hukum yang mengatur secara lebih detail tentang penerapan GCG. Pada penelitian ini objek penelitian dilaksanakan di BUMD Jawa Barat dari tahun 2013-2018 dimana payung hukum untuk BUMD belum diatur secara detail sehingga pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan pada BUMD dengan objek penelitian BUMD Jawa Barat perlu dilaksanakan. Kesimpulannya, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsih referensi tambahan sehingga mendukung kesimpulan induktif tentang pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dari sisi implementasi BUMD.

Secara praktis, penelitian ini penting dilaksanakan dikarenakan dari beberapa referensi media masa, hasil wawancara dengan Gubernur Jawa Barat, BPKP dan DPRD serta stakeholder terkait lainnya diketahui, faktor yang menyebabkan kinerja BUMD Jawa Barat

rendah adalah masalah pengelolaan (manajemen), pengawasan, kontrol dominan kepala daerah serta kurangnya pemafaatan aset tidak terpakai milik BUMD (manajemen aset) sehingga hal tersebut dapat diartikan kurangnya tata kelola (good governance) pada BUMD yang ada di lingkungan pemprov Jabar tingkat 1 dan 2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada BUMD terkait pengelolaan Good Corporate Governance agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda. Variabel independen pada penelitian ini yaitu GCG dan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Populasi yaitu BUMD yang ada di daerah tingkat 1 dan 2 provinsi Jawa Barat dari tahun 2013-2018. Berdasarkan informasi, jumlah BUMD dalam kurun waktu 2013-2018 jumlahnya berubah-ubah mengingat ada BUMD yang kemudian ditutup. Namun sebagai gambaran, jumlah BUMD pada tahun 2019 ini adalah 49 BUMD. Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dimana jumlah sampel yang dipilih adalah 30 BUMD dengan jumlah total aset terbesar dan BUMD yang tidak ditutup dari tahun 2013 sampai 2018.

Variabel independen GCG diukur dengan menggunakan mekanisme GCG yang terdiri dari kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris (dewan pengawas). Sedangkan variabel dependen kinerja keuangan akan diukur menggunakan rasio ROA. Sumber data penelitian berasal dari informasi yang terdapat pada laporan tahunan dan laporan keuangan dari tahun 2013 2018 di BUMD tingkat 1 dan 2 provinsi Jawa Barat.

Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini variabel *Good Corporate Governance* (X) memiliki 3 komponen didalamnya yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional. Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif tersaji dalam tabel 4.1:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel *Good Corporate Governance* (X)

	Dewan Komisaris	Komite Audit	Kepemilikan Institusional
Mean	54,42%	38,11%	64,49%
Median	50,00%	50,00%	66,12%
Maximum	100,00%	50,00%	100,00%
Minimum	0,00%	0,00%	4,17%
Std. Dev.	20,88%	14,50%	31,18%
Observations	31	31	31

Sumber: Data diolah penulis (2020)

Dari Tabel 4.1 menunjukkan ringkasan statistik yang meliputi mean, median, maximum, minimum, standar deviasi, dari data Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional.

Mean dari data Dewan Komisaris adalah sebesar 54,42%, Median dari data Dewan Komisaris adalah sebesar 50,00%, Nilai maksimum dari data Dewan Komisaris adalah 100,00%, Nilai minimum dari data Dewan Komisaris adalah 0,00%. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) variabel Dewan Komisaris menyimpang dari rata-rata sebesar 20,88%.

Mean dari data Komite Audit adalah sebesar 38,11%, Median dari data Komite Audit adalah sebesar 50,00%, Nilai maksimum dari data Komite Audit adalah 50,00%, Nilai minimum dari data Komite Audit adalah 0,00%. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) variabel Komite Audit menyimpang dari rata-rata sebesar 14,50%.

Mean dari data Kepemilikan Institusional adalah sebesar 64,49%, Median dari data Kepemilikan Institusional adalah sebesar 66,12%, Nilai maksimum dari data Kepemilikan Institusional adalah 100,00%, Nilai minimum dari data Kepemilikan Institusional adalah 4,17%. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) variabel Kepemilikan Institusional menyimpang dari rata-rata sebesar 31,18%.

Selanjutnya, pada penelitian ini variabel Kinerja Keuangan yang diproxy dengan ROA. Berikut ini hasil pengujian statistik deskriptif tersaji dalam tabel 4.2:

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel
Kinerja Keuangan

	ROA
Mean	1,02%
Median	1,67%
Maximum	8,51%
Minimum	-23,77%
Std. Dev.	5,17%
Observations	31

Sumber: Data diolah penulis (2020)

Dari Tabel 4.2 menunjukkan ringkasan statistik yang meliputi mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi dari data ROA.

Mean dari data ROA adalah sebesar 1,02%, Median dari data ROA adalah sebesar 1,67%, Nilai maksimum dari data ROA adalah 8,51%, Nilai minimum dari data ROA adalah -23,77%. Dengan standar deviasi dapat melihat tingkat penyebaran data (variansi) variabel ROA menyimpang dari rata-rata sebesar 5,17%.

Analisis Data

Regresi Linear Berganda: Pengaruh *Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik agar model yang terbentuk memberikan estimasi yang *BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator)*.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi ini terdiri atas tiga pengujian, yakni uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji mutikolinieritas.

Uji Normalitas

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 21.0 didapat *output* hasil perhitungan uji normalitas berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74495784
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,085
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,570
Asymp. Sig. (2-tailed)		,901

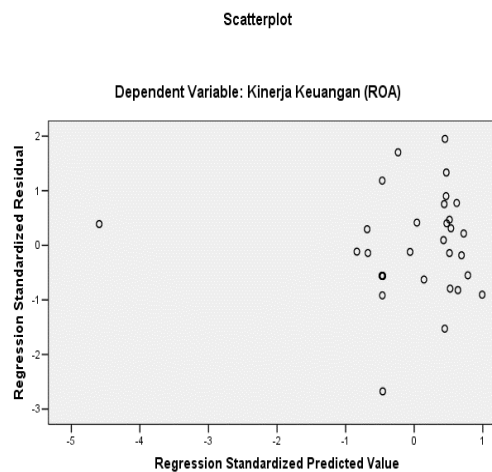
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh nilai *Sig.* uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnovs* sebesar 0,901. Dikarenakan nilai *p-value* tersebut lebih besar dari alpha ($0,901 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.



Dari masing-masing gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS versi 21.0, didapat output nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas sebagai berikut:

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dewan Komisaris	,308	3,248
	Komite Audit	,308	3,251
	Kepemilikan Institusional	,995	1,005

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas dibawah 10, Dewan Komisaris = 3,248, Komite Audit = 3,251 dan Kepemilikan Institusional = 1,005. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model.

Regresi Moderasi: Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengaruh dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Tujuannya untuk meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungan sebab-akibat terhadap nilai variabel lain.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Pelaporan Keuangan

X₁ = Dewan Komisaris

X₂ = Komite Audit

X₃ = Kepemilikan
Institusional

α = Bilangan konstanta

β_{1,2,3} = Koefisien regresi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,214	1,012		-,211	,834
	Dewan Komisaris	,006	,333	,006	,019	,985
	Komite Audit	,242	,347	,235	,697	,492
	Kepemilikan Institusional	-,033	,175	-,035	-,187	,853

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai thitung untuk variabel dewan komisaris sebesar 0,019 dan ttabel 2,052. Dikarenakan nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai thitung untuk variabel dewan komisaris sebesar 0,697 dan ttabel 2,052. Dikarenakan nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai thitung untuk variabel dewan komisaris sebesar -0,187 dan ttabel -2,052. Dikarenakan nilai thitung < ttabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,032	3	,344	,558	,647 ^b
	Residual	16,649	27	,617		
	Total	17,681	30			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Komite Audit

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Fhitung sebesar 0,558 dengan p-value (sig) 0,647. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan $v1 = 3$ dan $v2 = 27$ ($n - (k + 1)$), maka di dapat Ftabel 2,960. Dikarenakan nilai Fhitung < Ftabel ($0,558 < 2,960$) maka H0 diterima, artinya dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka

dapat disimpulkan:

1. Secara parsial, dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;
2. Secara parsial, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;
3. Secara parsial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan;
4. Secara simultan dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan persentase pengaruh hanya sebesar 5,8%, sedangkan sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina et al. 2015. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2013). Jurnal Akuntansi Program S1, Vol. 3, No.1: Tidak Tersedia.
- Amdanata, Donal Devi & Mansor, Noorhayati. 2016. Perbandingan Penerapan Good Corporate Governance pada BUMD Provinsi Riau dengan BUMD DKI Jakarta (Perbandingan dengan PT. Pembangunan Jaya Ancol). Prosiding Seminar Nasional Riset dan Teknologi Berbasis Keunggulan Lokal dalam Menjalani Masyarakat Ekonomi Asean, Pekanbaru: 21 Sempember 2016. Hal. 1-5.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2015. Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jawa Barat 2014. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2016. Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jawa Barat 2015. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- BPS Provinsi Jawa Barat. 2018. Profil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Jawa Barat 2017. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- Delbufalo, Emanuela. 2018. Agency Theory and Sustainability in the Global Supply Chain. Rome: Springer.
- Dewi, Retno Kusuma & Widagdo, Bambang. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 2, No. 01: 81-97.
- Fauziah, Fenty. 2017. Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Klettner, Alice. 2017. Corporate Governance Regulation: The Changing Roles and Responsibilities of Boards of Directors. New York: Routledge.

- Nuryan, Iwan. 2016. Strategi Pengembangan dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Bagi BUMD dan BUMD di Indonesia. *Jurnal Adbispreneur*, Vol. 1, No. 2: 145-152.
- Puspitasari, Filia & Ernawati, Endang. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun3, No. 2: 189-215.
- Rahmani, H. F. (2021). The Forming Factors of Accounting Information System Performance in the Framework of Involvement and Capability of Accounting Information System Users. *Enrichment: Journal of Management*, 11(2), 258-264.
- Rahmani, H. F., & Perdana, A. A. M. P. (2023). Characteristics that Affect the Quality of Accounting Information (Study on SIPBOS in the Bandung City Education Office Area). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 311-324.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 106. Kementerian Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244. Kementerian Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- Sadi Is, Muhamad. 2016. Hukum Perusahaan di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Sarafina, Salsabila & Saifi, Muhammad. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 50, No. 3: 108-117.
- Siswanto, Ely. 2014. *Good University Governance: Prinsip dan Implementasi Dalam Penggalan Pendapatan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera
- Tisna, Gita Andriani & Agustami, Silviana. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4, No. 2: 1035-1046.